

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manfaat *Jam Session* untuk keterampilan ensambel *combo band* mahasiswa *pop-jazz* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu mampu meningkatkan ke-*solid*-an dalam bermain secara ensambel karena dalam sebuah permainan ensambel terjadi interaksi, dan *jam session* mampu menjadi sarana dalam meningkatkan *sense of ansamble*. Kita dituntut mampu berinteraksi antara satu pemain dengan pemain yang lainnya dalam sebuah ensambel untuk menyajikan sebuah pertunjukan permainan ensambel yang baik, dan mampu dinikmati oleh para pendengar. *Jam session* melatih untuk saling mendengar satu sama lain ketika bermain dalam sebuah ensambel, karena para partisipan *jam session* sadar untuk menyajikan musik yang *apik* mereka harus mampu untuk saling mendengarkan, serta merespon permainan secara spontan para partisipan *jam session* lainnya.

Jam session melatih interaksi dan komunikasi dalam sebuah ensambel musik. Komunikasi dan interaksi memiliki keterkaitan yang erat dengan peran peningkatan permainan dalam sebuah ensambel karena jenis pertunjukan yang mengutamakan improvisasi lebih cenderung melibatkan ensambel pemain, dengan interaksi diantara para pemain yang menjadi faktor penting dalam sebuah pertunjukan. Interaksi antar pemain dalam sebuah ensambel sangat penting karena mampu membangun kepercayaan antar pemain, serta

berpengaruh positif terhadap proses improvisasi. Partisipan *jam session* terbiasa memilih repertoar dalam percakapan yang berlangsung di atas panggung sebelum pertunjukan, yang mencerminkan hubungan saling menghormati. Beberapa dari partisipan menyebut interaksi sebagai faktor vital dalam pertunjukan jazz, karena pentingnya negosiasi ide musik.

Komunikasi yang terjadi diantara partisipan *jam session* adalah komunikasi dalam bentuk aural dan visual. Bentuk komunikasi tersebut merupakan suatu bentuk komunikasi yang terjadi pada sebuah ensambel yang mengutamakan unsur spontanitas seperti ensambel *combo-band*, maupun sebuah ensambel yang memainkan sebuah karya yang memang sudah terkonsep dari sebelum diadakannya pertunjukannya hingga dilaksanakannya pertunjukan tersebut. Proses dalam keikutsertaan dalam kegiatan *jam session* menciptakan lingkungan belajar karena pada umumnya, style yang sering dibawakan para peserta yang mengikuti kegiatan *jam session* yaitu: *swing*, *bossa*, *samba*, *salsa*, terkadang para peserta juga membawakan lagu dengan gaya *funk*.

Style yang dimainkan dalam kegiatan *jam session* di *Etawa Jazz Club* merupakan *style* yang mejadi bahan ajar dalam kelas mayor instrumen, dan kelas ensambel mahasiswa *pop-jazz* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta sehingga mahasiswa yang aktif dalam dalam kegiatan *jam session* tersebut memiliki wawasan, dan referensi musik yang lebih luas sehingga ketika bertemu dengan pemain yang belum dikenal mampu menyesuaikan diri, dan saling menghormati demi menyuguhkan sebuah kualitas permainan secara

ensambel yang *luwes*, dan *apik*. partisipan *jam session* saling berbagi wawasan, dan referensi musik yang lebih luas.

Secara garis besar pengaruh kegiatan *jam session* terhadap permainan musik secara ensambel bagi mahasiswa *pop-jazz* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah kemampuan menyesuaikan diri, dan saling menghormati demi menyuguhkan sebuah kualitas permainan secara ensambel yang *luwes*, dan *apik*, meningkatkan respon secara spontan, serta kemampuan saling mendengarkan antara pemain satu dengan lainnya.

B. Saran

Pada proses pembelajaran ensambel di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta diharapkan untuk mencoba menerapkan praktik *jam session* sebagai selingan ketika kelas sedang berlangsung. Terbukti, dengan keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan *jam session* mengalami peningkatan dalam segi permainan secara ensambel karena membantu proses adaptasi mahasiswa *pop-jazz* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mahasiswa diharapkan untuk lebih menambah wawasan dengan cara diskusi antar sesama mahasiswa yang sudah aktif mengikuti kegiatan *jam session* untuk mengetahui kegiatan *jam session* secara mendalam serta meningkatkan keinginan, dan keberanian untuk mengikuti kegiatan *jam session*. Mahasiswa diharapkan sadar terhadap manfaat *jam session* terhadap peningkatan proses belajar bagi mahasiswa *pop-jazz* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta itu sendiri.